



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Jalan Ki Hadjar Dewantara No. 19, Surakarta 57126
Jawa Tengah, Indonesia, Telepon: 0271-647658. Fax: 0271-646175
E-mail: direct@isi-ska.ac.id, Website: www.isi-ska.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOMOR 204/IT6.1/PT.01.00/2026

TENTANG
PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
ANGGARAN DIPA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2026

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan aktivitas Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat, perlu disusun Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran DIPA Tahun 2026;
b. bahwa Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran DIPA Tahun 2026 adalah bagian yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini;
c. bahwa untuk keperluan huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 197);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2025 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 961).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TENTANG PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ANGGARAN DIPA TAHUN 2026.
- PERTAMA : Memberlakukan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran DIPA Tahun 2026 sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Mewajibkan seluruh civitas akademika yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran DIPA Tahun 2026.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul dari keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) ISI Surakarta Tahun Anggaran 2026.
- KEEMPAT : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 1 April 2026
Rektor,


Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.
NIP. 197912022006041001 *BSK*

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

NOMOR 204/IT6.1/PT.01.00/2026

TENTANG PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ANGGARAN DIPA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disusun Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISI Surakarta tahun 2026 ini menjelaskan kebijakan dan mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan ISI Surakarta dengan dana berasal dari DIPA. Buku Panduan ini memuat uraian dari setiap skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang di dalamnya menjelaskan secara detail dan rinci mengenai tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Berkenaan dengan konteks pembangunan global, arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga perlu diselaraskan dengan kerangka Sustainable Development Goals (SGDs) yang dicanangkan sebagai upaya memastikan bahwa kegiatan akademik berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ISI Surakarta didorong untuk memiliki relevansi terhadap isu-isu pendidikan, kebudayaan, kreativitas, inovasi, serta pemberdayaan masyarakat dalam kerangka keberlanjutan.

Buku Panduan ini telah disempurnakan dengan mengikuti dinamika perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM). Sudah barang tentu, Buku Panduan ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para dosen untuk pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan ISI Surakarta. Searah dengan dinamika iklim akademik dan model penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DPPM, maka Buku Panduan ini dirancang dengan mengikuti tema-tema riset yang mengacu pada RIRN (Rencana Induk Riset Nasional). Selain itu terminologi baru Technology Readiness Level (TRL) juga mulai digunakan dalam memetakan kegiatan penelitian yang dikaitkan dengan tingkat kesiapan teknologi dalam rangka mendukung program hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian bagi masyarakat.

Buku panduan ini juga telah dilengkapi dengan sistem aplikasi SIPEDI (Sistem Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Harapannya adalah dalam proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pengusulan proposal sampai dengan pelaporan penelitian dapat dilakukan secara online, sehingga efisiensi dan efektivitas program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai serta bersinergi dengan era industri 4.0 dan society 5.0. Seiring dengan perkembangan fenomena mutakhir dalam dunia pendidikan, yaitu munculnya program Kampus Berdampak yang menempatkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, maka hal-hal urgen yang patut disampaikan bahwa dalam usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diwajibkan mengikutsertakan mahasiswa dalam rangka mendorong percepatan pembelajaran mahasiswa dan menciptakan atmosfer akademik yang kondusif. Selain dari itu juga melibatkan mitra yang sudah menjalin Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Institut/Fakultas/Program Studi menjadi salah satu point dalam penilaian.

Atas terbitnya Buku Panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	0
DAFTAR ISI.....	0
BAB I KETENTUAN UMUM.....	5
A. KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PKM ISI SURAKARTA.....	5
B. VISI DAN MISI.....	5
C. KEBIJAKAN DASAR PENGEMBANGAN RISET DAN PKM ISI SURAKARTA	
BAB II PENELITIAN	9
A. PENELITIAN PEMULA	9
PENDAHULUAN.....	9
KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM.....	9
LUARAN PENELITIAN PEMULA.....	9
B. PENELITIAN DASAR	10
PENDAHULUAN.....	10
KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM.....	10
LUARAN PENELITIAN DASAR.....	10
C. PENELITIAN TERAPAN	10
PENDAHULUAN.....	11
KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM.....	11
LUARAN PENELITIAN TERAPAN.....	11
D. PENELITIAN MANDIRI	12
PENDAHULUAN.....	12
KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM.....	12
LUARAN PENELITIAN MANDIRI.....	12
BAB III. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	13
A. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)	13
PENDAHULUAN.....	13
KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM.....	13
LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	13
B. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI	15
PENDAHULUAN.....	15
KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM.....	15
LUARAN PKM MANDIRI	15
BAB IV. SELEKSI DAN EVALUASI.....	16
A. Seleksi Proposal.....	16
B. Revisi Proposal.....	16
C. Laporan Kemajuan	16
D. Laporan Akhir	17
LAMPIRAN.....	18
1. Format Usulan Penelitian	18
HALAMAN SAMPUL	18

	HALAMAN PENGESAHAN	19
	ABSTRAK	19
	KATA KUNCI	20
	DAFTAR ISI	20
	BAB I. PENDAHULUAN	20
	BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER PENCIPTAAN	20
	BAB III. METODE PENELITIAN	20
	BAB IV. RANCANGAN KEGIATAN.....	20
	DAFTAR PUSTAKA.....	21
	LAMPIRAN	21
2.	Format Usulan PKM.....	22
	HALAMAN SAMPUL	22
	HALAMAN PENGESAHAN	23
	ABSTRAK	23
	KATA KUNCI	24
	DAFTAR ISI	24
	BAB I. PENDAHULUAN	24
	BAB II. PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	24
	BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	24
	BAB IV. RANCANGAN KEGIATAN.....	25
	DAFTAR PUSTAKA.....	25
	LAMPIRAN	25
3.	Format Laporan Penelitian	27
	HALAMAN SAMPUL	27
	HALAMAN PENGESAHAN	28
	ABSTRAK	29
	KATA KUNCI	29
	KATA PENGANTAR.....	29
	DAFTAR ISI	29
	DAFTAR GAMBAR.....	29
	GLOSARIUM	29
	BAB I. PENDAHULUAN	29
	BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER PENCIPTAAN.....	29
	BAB III. METODE PENELITIAN	29
	BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
	BAB V. PENUTUP	29
	DAFTAR PUSTAKA.....	29
	LAMPIRAN	29
4.	Format Laporan PKM.....	30
	HALAMAN SAMPUL	30
	HALAMAN PENGESAHAN	31

ABSTRAK	32
KATA KUNCI	32
KATA PENGANTAR.....	32
DAFTAR ISI	32
DAFTAR GAMBAR.....	32
GLOSARIUM	32
BAB I. PENDAHULUAN	32
BAB II. PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	32
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
BAB V. PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	33
5. Format Biodata Tim Peneliti / Pelaksana PKM.....	34
6. Format Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas	36
7. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian / PKM	37
8. Format Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Mitra	38
9. Format Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil Penelitian / PKM dari Mitra.....	39
10. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)	40

BAB I KETENTUAN UMUM

A. KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PKM ISI SURAKARTA

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai perguruan tinggi seni di Indonesia memiliki mandat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan pilar utama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan riset dan pengabdian masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa riset di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), maka melalui LPPM ISI Surakarta mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan riset dan penciptaan seni serta pengabdian masyarakat, guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola riset dan pengabdian kepada masyarakat, basis luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan secara strategis pada peningkatan kapasitas artikel ilmiah bereputasi, penguatan jejaring dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, pengembangan keunggulan produk dan hasil karya berbasis ilmu pengetahuan, seni, dan budaya, serta mendorong hilirisasi hasil penelitian agar memberi dampak nyata bagi masyarakat. Peningkatan kapasitas luaran tersebut dilaksanakan secara terukur dan berjenjang, sejalan dengan arah kebijakan riset nasional dan visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, dengan mengedepankan penyusunan laporan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun administratif sebagai bagian dari prinsip profesionalisme dan transparansi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. VISI DAN MISI

Visi :

Kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, dan penciptaan seni di ISI Surakarta menjadi pusat informasi seni budaya secara profesional, serta pusat kajian berwawasan kearifan budaya Nusantara.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengabdian masyarakat.
2. Mendinamisasikan kehidupan ilmiah dan penciptaan seni di kalangan dosen.
3. Meningkatkan kualitas riset dan penciptaan seni berorientasi pada KI.
4. Mengembangkan prioritas strategis melalui kelompok riset.
5. Mendinamisasikan kehidupan seni budaya masyarakat.
6. Menyebarluaskan hasil-hasil riset, pengabdian masyarakat, dan penciptaan seni dosen pada skala nasional dan internasional
7. Memantapkan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang riset, pengabdian masyarakat, dan penciptaan seni dengan lembaga-lembaga terkait baik nasional maupun internasional.

C. TEMA PENELITIAN DAN PKM ISI SURAKARTA TAHUN 2026

Tema Penelitian dan PkM Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Tahun 2026 dirumuskan sebagai landasan strategis yang memberikan arah, fokus, dan prioritas bagi seluruh aktivitas penelitian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika. Perumusan tema ini dimaksudkan untuk membangun keselarasan antara kegiatan penelitian di lingkungan ISI Surakarta dengan dinamika kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta agenda pembangunan pada tingkat nasional maupun global. Meskipun demikian, tema ini tidak dimaksudkan untuk membatasi keragaman topik penelitian yang dapat diajukan oleh dosen. Sebaliknya, tema tersebut berfungsi sebagai kerangka orientasi yang mendorong integrasi, relevansi, dan kontribusi nyata hasil penelitian terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Tema penelitian ISI Surakarta Tahun 2026 adalah: **“Riset dan PkM Inovatif Berbasis Kolaborasi untuk Mendukung Pencapaian SDGs dan Indonesia Emas 2045.”** Pemilihan tema penelitian didasarkan pada sejumlah pertimbangan filosofis, strategis, dan kontekstual yang relevan dengan posisi ISI Surakarta sebagai perguruan tinggi seni serta dengan dinamika pembangunan nasional dan global.

1. Landasan Strategis Kelembagaan

Sebagai institusi pendidikan tinggi seni, ISI Surakarta memiliki tanggung jawab akademik untuk menghasilkan penelitian dan PkM yang tidak hanya unggul secara ilmiah dan artistik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tema ini dipilih untuk memberikan arah strategis agar seluruh kegiatan penelitian memiliki orientasi yang jelas terhadap penguatan peran seni, budaya, dan industri kreatif dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian tidak berhenti pada capaian akademik, tetapi berkontribusi nyata terhadap transformasi sosial, ekonomi, dan budaya.

2. Landasan Kolaboratif dan Ekosistem Riset

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendekatan kolaboratif lintas sektor. Model kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, komunitas, dan media menjadi semakin penting dalam menciptakan inovasi yang aplikatif dan berdampak luas. Oleh karena itu, pendekatan riset dan PkM berbasis kolaborasi dipilih sebagai strategi untuk memperkuat ekosistem penelitian, meningkatkan kualitas luaran, serta memperluas hilirisasi dan implementasi hasil riset di masyarakat.

3. Landasan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDGs)

Tema ini selaras dengan komitmen global terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan-tujuan tersebut melalui penelitian yang berorientasi pada keberlanjutan, inklusivitas, kesetaraan, pelestarian budaya, dan penguatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks seni dan budaya, kontribusi riset dapat diwujudkan melalui inovasi kreatif, penguatan identitas budaya, serta pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal.

4. Landasan Visi Nasional Indonesia Emas 2045

Indonesia Emas 2045 menargetkan terwujudnya Indonesia sebagai negara maju, berdaya saing, dan berkeadilan pada satu abad kemerdekaan. Pencapaian visi tersebut memerlukan penguatan sumber daya manusia unggul, inovasi berkelanjutan, serta transformasi ekonomi berbasis kreativitas dan pengetahuan. Tema penelitian ini dipilih untuk memastikan bahwa riset di lingkungan ISI Surakarta berkontribusi secara strategis dalam mendukung agenda tersebut, khususnya melalui pengembangan ekonomi kreatif, diplomasi budaya, dan inovasi seni berbasis teknologi.

5. Landasan Relevansi Sosial dan Kontekstual

Dinamika masyarakat yang terus berkembang menuntut respons akademik yang adaptif dan solutif. Tantangan globalisasi, digitalisasi, perubahan sosial, serta isu keberlanjutan lingkungan menempatkan seni dan budaya sebagai instrumen penting dalam membangun kesadaran kolektif dan transformasi nilai. Oleh karena itu, riset dan PkM inovatif berbasis kolaborasi dipandang sebagai pendekatan yang mampu menjembatani kebutuhan masyarakat dengan kapasitas akademik ISI Surakarta.

Pemilihan tema penelitian ini mencerminkan komitmen ISI Surakarta dalam memperkuat peran strategis penelitian seni sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan. Tema tersebut sekaligus menegaskan upaya institusi dalam memastikan keterpaduan antara aktivitas akademik dengan agenda pembangunan nasional dan global, sehingga luaran penelitian tidak hanya bernilai ilmiah, tetapi juga relevan, aplikatif, dan berdampak bagi masyarakat.

Pengelolaan program riset dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ISI Surakarta dilaksanakan melalui beberapa skim pendanaan yang terstruktur dan berjenjang, yaitu: **(1) Skim Penelitian Pemula, (2) Skim Penelitian Dasar, (3) Skim Penelitian Terapan, (4) Skim Penelitian Mandiri, (5) Skim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dan (6) Skim PKM Mandiri.** Masing-masing skim dirancang untuk mengakomodasi tahapan kapasitas akademik dosen, mulai dari penguatan kompetensi penelitian dasar hingga pengembangan riset terapan dan program pemberdayaan masyarakat.

D. KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM

1. Ketua Pengusul adalah dosen ASN di lingkungan ISI Surakarta;
2. Ketua Pengusul tidak memasuki masa purna tugas (pensiun) pada tahun 2026;
3. Ketua Pengusul tidak sedang tugas belajar yang masih dibiayai Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Satu nama dosen dibatasi hanya bisa mengusulkan mengusulkan sebagai satu ketua dan satu anggota pada proposal kegiatan Penelitian atau PKM;
5. Tim pengusul terdiri dari :
 - a. 1 (satu) ketua sesuai bidang penelitian yang relevan;
 - b. Wajib melibatkan minimal 1 (satu) anggota dosen ASN maupun CASN ISI Surakarta;
 - c. Wajib melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa aktif ISI Surakarta;
 - d. Dapat melibatkan anggota dari jabatan fungsional tertentu yang relevan di ISI Surakarta.
6. Ketua Peneliti diwajibkan mendeskripsikan setiap peran anggota peneliti, sesuai kompetensinya;
7. Tugas dan peran Ketua Peneliti adalah merancang dan mengkoordinasikan anggota yang akan dilibatkan ke dalam desain riset;
8. Jangka waktu Penelitian atau PKM dilaksanakan kurang lebih selama 6 (enam) bulan;
9. Pelaksanaan program Penelitian atau PKM wajib mendukung pencapaian SDGs minimal 1 indikator, sebagai berikut:
 - a. SDGs 1, Tanpa kemiskinan
 - b. SDGs 4, Pendidikan berkualitas
 - c. SDGs 17, Kemitraan untuk mencapai tujuan
 - d. SDGs 9, Industri, inovasi, dan infrastruktur
 - e. SDGs 11, Kota dan komunitas berkelanjutan

Catatan :

1. Pengumuman diterima atau tidaknya usulan penelitian atau pengabdian masyarakat yang dibiayai DIPA ISI Surakarta dilakukan oleh LPPM ISI Surakarta.

2. Apabila peneliti/ pelaksana PKM/ penerima hibah penelitian maupun PKM tidak mampu menyelesaikan penelitian/PKM tepat waktu dan/atau tidak mampu menghasilkan luaran penelitian/ PKM dan/atau menyelesaikan segala bentuk tanggung jawab administrasi seperti pada kontrak pelaksanaan maka akan dikenai sanksi administratif berupa pengembalian dana Penelitian/PKM kepada kas negara dan tidak diperbolehkan mengikuti hibah Penelitian /PKM DIPA ISI Surakarta selama dua tahun atau dua periode pada tahun selanjutnya.
3. Pada tahun yang sama dosen diperbolehkan untuk mendapatkan sumber pendanaan kegiatan Penelitian dan PKM yang bersumber dari luar (selain dari anggaran DIPA ISI Surakarta) namun tidak boleh menggunakan judul yang sama dengan Penelitian atau Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah didanai dari DIPA ISI Surakarta.

BAB II PENELITIAN

A. PENELITIAN PEMULA

PENDAHULUAN

Program penelitian pemula bagi Dosen dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para Dosen untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian. Cakupan program ini adalah penelitian di berbagai cabang seni. Sejalan dengan kebijakan Rencana Induk Penelitian (RIP), penelitian pemula merupakan salah satu skim penelitian yang diperuntukan bagi Dosen ini dikelola oleh LPPM ISI Surakarta melalui koordinasi dengan Pusat Penelitian dan Pusat-pusat Studi lain.

Selain untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, peneliti diwajibkan menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

PERSYARATAN KHUSUS

- Ketua peneliti berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional maksimal Asisten Ahli;
- Memiliki akun Sinta; dan
- Pelaksanaan kegiatan tidak wajib melibatkan mitra.

LUARAN PENELITIAN PEMULA

Luaran wajib:

- Laporan Hasil Penelitian Pemula.
- Artikel ilmiah pada jurnal terindeks Sinta atau jurnal internasional bereputasi sedang, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - ✓ Pada tahap Laporan Kemajuan, bukti luaran minimal berupa **Draft Artikel Ilmiah**.
 - ✓ Pada tahap Laporan Akhir, bukti luaran minimal berupa **bukti submit** pada Jurnal ilmiah.
 - ✓ Luaran artikel ilmiah yang dijanjikan harus **sudah terbit/publish maksimal 1 tahun** setelah kegiatan diselesaikan.

Luaran tambahan:

- Karya seni/produk/model/purwarupa hasil penelitian; atau
- Hak Kekayaan Intelektual (Hak cipta / hak paten / hak paten sederhana / hak desain industri / hak merk dagang / desain tata letak sirkuit terpadu / hak rahasia dagang / pengetahuan tradisional / ekspresi budaya tradisional / sumberdaya genetik / indikasi asal dan potensi indikasi geografis); atau
- Dokumen *Implementation Arrangement* (IA) kerjasama pelaksanaan kegiatan Penelitian (jika memiliki mitra); atau
- Publikasi kegiatan di media massa atau akun media sosial program studi/fakultas.

B. PENELITIAN DASAR

PENDAHULUAN

Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung proses kebaruan seni dalam hal medium (teknik, alat dan material), estetika bentuk, strategi penciptaan dan wacana dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini merupakan peleburan dari skim (1) Penelitian Percepatan Lektor Kepala, (2) Penelitian Percepatan Guru Besar dan (3) Penelitian Pustaka. Target capaian Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) Penelitian Dasar ini adalah TKT 1 - TKT 3.

PERSYARATAN KHUSUS

- Ketua peneliti berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
- Score Sinta 3 years (ketua peneliti) minimal 100; dan
- Pelaksanaan kegiatan tidak wajib melibatkan mitra.

LUARAN PENELITIAN DASAR

Luaran wajib

- Laporan hasil Penelitian Dasar; dan
- Buku Referensi ber-ISBN atau Artikel ilmiah pada jurnal terindeks Sinta atau jurnal internasional, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - ✓ Pada tahap Laporan Kemajuan, bukti luaran minimal berupa **draft Artikel Ilmiah** atau draft Buku Referensi.
 - ✓ Pada tahap Laporan Akhir, bukti luaran minimal berupa bukti submit pada Jurnal ilmiah.
 - ✓ Luaran berupa artikel ilmiah harus sudah terbit (publish) atau minimal *accepted* 1 tahun setelah kegiatan diselesaikan dibuktikan dengan LoA dari jurnal.
 - ✓ Luaran berupa Buku Referensi ber-ISBN harus sudah cetak dan diserahkan LPPM sebanyak 5 eksemplar.

Luaran tambahan:

- Karya seni/produk/model/purwarupa hasil penelitian; atau
- Hak Kekayaan Intelektual (Hak cipta / hak paten / hak paten sederhana / hak desain industri / hak merk dagang / desain tata letak sirkuit terpadu / hak rahasia dagang / pengetahuan tradisional / ekspresi budaya tradisional / sumberdaya genetik / indikasi asal dan potensi indikasi geografis); atau
- Dokumen *Implementation Arrangement* (IA) kerjasama pelaksanaan kegiatan Penelitian (jika memiliki mitra); atau
- Publikasi kegiatan di media massa atau akun media sosial program studi/fakultas.

C. PENELITIAN TERAPAN

PENDAHULUAN

Penelitian Terapan dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian yang diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS-SOSBUD. Perbedaan penting Penelitian Terapan adalah bahwa penelitian terapan harus berorientasi pada produk yang memiliki dampak ekonomi dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (intangible), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah. Penelitian terapan lebih menitikberatkan pada penerapan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah spesifik Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) Penelitian Terapan adalah 4-6. Penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Dirancang untuk memberikan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari atau dunia industri, mengikuti kaidah penelitian yang sistematis dan objektif.
- b. Didasarkan pada tantangan yang dihadapi oleh masyarakat atau sektor tertentu.
- c. Hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi nyata dan dievaluasi efektivitasnya.

PERSYARATAN KHUSUS

- Ketua peneliti berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- Score Sinta 3 years (ketua peneliti) minimal 150;
- Pelaksanaan kegiatan wajib melibatkan mitra yang disertai surat kesediaan kerjasama dari mitra (format terlampir).

LUARAN PENELITIAN TERAPAN

Luaran wajib:

- Laporan hasil kegiatan Penelitian Terapan;
- Karya seni/produk/model/purwarupa hasil Penelitian Terapan;
- Surat Keterangan Penerapan IPTEKS dari mitra (format terlampir);
- Buku Referensi ber-ISBN atau Artikel ilmiah pada jurnal terindeks Sinta atau jurnal internasional, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - ✓ Pada tahap Laporan Kemajuan, bukti luaran minimal berupa **draft Artikel Ilmiah** atau **draft Buku Referensi**.
 - ✓ Pada tahap Laporan Akhir, bukti luaran minimal berupa bukti submit pada Jurnal ilmiah.
 - ✓ Luaran berupa artikel ilmiah harus sudah terbit (publish) atau minimal *accepted* 1 tahun setelah kegiatan diselesaikan dibuktikan dengan LoA dari jurnal.
 - ✓ Luaran berupa Buku Referensi ber-ISBN harus sudah cetak dan diserahkan LPPM sebanyak 5 eksemplar.
- Dokumen *Implementation Arrangement* (IA) kerjasama pelaksanaan kegiatan Penelitian.

Luaran tambahan:

- Hak Kekayaan Intelektual (Hak cipta / hak paten / hak paten sederhana / hak desain industri / hak merk dagang / desain tata letak sirkuit terpadu / hak rahasia dagang / pengetahuan tradisional / ekspresi budaya tradisional / sumberdaya genetik / indikasi asal dan potensi indikasi geografis).
- Publikasi kegiatan di media massa atau akun media sosial program studi/fakultas.

D. PENELITIAN MANDIRI

PENDAHULUAN

Penelitian mandiri merupakan program penelitian yang dibiayai secara mandiri oleh Dosen sebagai pelaksana. Program penelitian mandiri bagi Dosen dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para Dosen untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian. Cakupan program ini adalah penelitian di berbagai cabang seni. Sejalan dengan kebijakan Rencana Induk Penelitian (RIP), penelitian pemula merupakan salah satu skim penelitian yang diperuntukan bagi Dosen ini dikelola oleh LPPM ISI Surakarta melalui koordinasi dengan Pusat Penelitian dan Pusat-pusat Studi lain.

PERSYARATAN KHUSUS

- Pengusul adalah dosen tetap di lingkungan ISI Surakarta.
- Pengusul berpendidikan minimal S2.
- Dosen pengusul harus mempunyai akun Sinta
- Usulan penelitian harus relevan dengan cabang ilmu/seni yang ditekuni.
- Wajib melibatkan mahasiswa aktif.

LUARAN PENELITIAN MANDIRI

- Naskah publikasi ilmiah / Karya Seni / Produk / Model / Prototype / Kekayaan Intelektual (KI)
- Laporan Hasil Penelitian
- Publikasi kegiatan di media massa atau akun media sosial program studi/fakultas.

Catatan :

*Untuk skim Penelitian Mandiri proposal diajukan lengkap secara manual ke Kasubbag LPPM dan akan diverifikasi secara manual sebelum kegiatan dilaksanakan.

BAB III. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat merupakan program yang dirancang LPPM ISI Surakarta dalam memfasilitasi bentuk kerjasama yang dilakukan ISI Surakarta dengan pemerintah daerah. PKM salah satu bentuk penerapan Ipteks difokuskan pada penerapan hasil-hasil ipteks bagi dosen ISI Surakarta untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman Ipteks di masyarakat luas. Program PKM sebagai kaji-tindak dari ipteks yang dihasilkan oleh dosen dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pendampingan. Dengan demikian, kegiatan program penerapan ipteks dalam perkembangannya secara jelas diutamakan guna membuka peluang para dosen untuk menentukan indikator kinerja yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable). Permasalahan di atas menjadi alasan dikembangkannya program ipteks bagi pengabdian masyarakat di lingkup LPPM ISI Surakarta.

Program Pengabdian Masyarakat sarannya adalah kelompok masyarakat di bidang ekonomi, sosial, seni, dan budaya pada kelompok masyarakat seperti siswa sekolah, kelompok Karang Taruna, kelompok ibu-ibu RT, kelompok kesenian, atau kelompok anak-anak jalanan, diperlukan minimal 1 kelompok. Pada hakekatnya, kegiatan ini merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu. Hal ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen merupakan salah satu skim pengabdian yang diperuntukan bagi dosen tetap di ISI Surakarta.

Dengan demikian, kegiatan program penerapan ipteks dalam perkembangannya secara jelas diutamakan guna membuka peluang para dosen untuk menentukan indikator kinerja yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan sasaran yang tidak tunggal. Permasalahan di atas menjadi alasan dikembangkannya program ipteks bagi Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkup LPPM ISI Surakarta. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kemitraan sarannya adalah Lembaga masyarakat yang produktif di bidang ekonomis, sosial, seni, dan budaya (usaha ekonomi berbasis budaya)

Tujuan program ini adalah :

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi berbasis budaya.
- b. Meningkatkan keterampilan seni, kreativitas berkarya seni atau keterampilan lain yang dibutuhkan.

PERSYARATAN KHUSUS

- Ketua pengusul berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
- Score Sinta 3 years (ketua PKM) minimal 25;

LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Luaran wajib

- Laporan akhir hasil PKM;
- Artikel ilmiah pada jurnal terindeks Sinta atau jurnal internasional, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - ✓ Pada tahap Laporan Kemajuan, bukti luaran minimal berupa **draft Artikel Ilmiah**;
 - ✓ Pada tahap Laporan Akhir, bukti luaran minimal berupa bukti submit pada Jurnal ilmiah;

- ✓ Luaran berupa artikel ilmiah harus sudah terbit (publish) atau minimal *accepted* 1 tahun setelah kegiatan diselesaikan dibuktikan dengan LoA dari jurnal.
- Surat Keterangan Penerapan IPTEKS dari mitra (format terlampir);
- Publikasi kegiatan di media massa; dan
- Dokumen *Implementation Arrangement* (IA) kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM

Luaran tambahan:

- Karya seni/produk/model/prototype hasil PkM; atau
- Hak Kekayaan Intelektual (Hak cipta / hak paten / hak paten sederhana / hak desain industri / hak merk dagang / desain tata letak sirkuit terpadu / hak rahasia dagang / pengetahuan tradisional / ekspresi budaya tradisional / sumberdaya genetik / indikasi asal dan potensi indikasi geografis).
- Publikasi kegiatan di akun media sosial program studi/fakultas.

B. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mandiri merupakan program pengabdian yang dibiayai secara mandiri oleh Dosen sebagai pelaksana. Program PKM mandiri bagi Dosen dimaksudkan sebagai kegiatan pengabdian dalam rangka membina dan mengarahkan para Dosen untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pengabdian. Cakupan program ini adalah pendampingan di berbagai cabang seni.

KRITERIA DAN PERSYARATAN UMUM

- Pengusul adalah dosen tetap di lingkungan ISI Surakarta.
- Pengusul berpendidikan minimal S2.
- Dosen pengusul harus mempunyai akun Sinta
- Usulan penelitian harus relevan dengan cabang ilmu/seni yang ditekuni.
- Wajib melibatkan mahasiswa aktif.

LUARAN PKM MANDIRI

- Naskah publikasi ilmiah / Karya Seni / Produk / Model / Prototype / Kekayaan Intelektual (KI) *Submitted*
- Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Catatan :

*Untuk skim PKM Mandiri proposal diajukan lengkap secara manual ke Kasubbag LPPM dan akan diverifikasi secara manual sebelum kegiatan dilaksanakan.

BAB IV. SELEKSI DAN EVALUASI

Setiap program Penelitian / PKM DIPA ISI Surakarta diseleksi dan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian (dalam LAMPIRAN Buku Panduan) dilakukan secara online melalui aplikasi SIPEDI dengan alamat laman <https://sipadu.isi-ska.ac.id/sipedi/>.

A. Seleksi Proposal

Penilaian administratif dilakukan oleh Panitia LPPM dengan menitik beratkan pada aspek:

- Kelengkapan administrasi usulan (ketepatan informasi dalam lembar pengesahan dan aspek legal usulan).
- Kesesuaian usulan dengan persyaratan umum di Pedoman Program Penelitian / PKM di LPPM ISI Surakarta Tahun 2026.
- Kelengkapan Lampiran Usulan (denah lokasi, biodata pengusul yang ditandatangani dan surat kesediaan kerjasama dari mitra).

Variabel Penilaian Proposal Penelitian oleh Reviewer meliputi:

NO	VARIABEL PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
1	Masalah yang diteliti (kontribusi pada keilmuan, tinjauan pustaka, perumusan masalah)	15%
2	Orientasi penelitian (kaitan tema dengan judul, makna ilmiah/teks/seni, orisinalitas, kemutakhiran)	30%
3	Metode (pola pendekatan ilmiah, kesesuaian metode)	30%
4	Luaran (metode baru, material baru, informasi/desain baru)	15%
5	Kelayakan sumber daya (peneliti, teknisi, laboratorium, rencana jadwal kerja, rencana biaya)	10%

Variabel Penilaian Proposal PKM oleh Reviewer meliputi:

NO	VARIABEL PENILAIAN	BOBOT PENILAIAN
1	Analisis situasi (kondisi eksiting mitra, persoalan yang dihadapi mitra)	15%
2	Permasalahan mitra (kecocokan permasalahan serta kompetensi yang melekat)	30%
3	Penawaran solusi (ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, rencana kegiatan, kontribusi mitra)	30%
4	Luaran (metode baru, material baru, informasi/desain baru)	15%
5	Kelayakan sumber daya (peneliti, teknisi, laboratorium, rencana jadwal kerja, rencana biaya)	10%

B. Revisi Proposal

Revisi proposal dilakukan oleh peneliti / pelaksana PKM setelah proposal dinyatakan lolos pendanaan berdasarkan catatan dari reviewer yang dapat dilihat di laman SIPEDI masing-masing ketua pengusul pada menu Data Proposal, Review Proposal.

C. Laporan Kemajuan

Review laporan kemajuan Penelitian / PKM dilakukan oleh reviewer berdasarkan capaian target terhadap luaran yang dijanjikan.

Aspek yang direview dalam laporan kemajuan meliputi:

1. Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan, paling tidak menyertakan draft Artikel Ilmiah hasil Penelitian / PKM yang dilakukan.
2. Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan (jika ada).
3. Kesesuaian pelaksanaan Penelitian atau PKM dengan usulan.

4. Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra (jika ada).
5. Potensi keberlanjutan hasil / tindak lanjut kegiatan Penelitian atau PKM.

D. Laporan Akhir

Peneliti / Pengusul wajib mengumpulkan *hardcopy* Laporan Penelitian sejumlah 2 (dua) eksemplar ke LPPM 1 dokumen asli dan 1 dokumen copy (format sesuai dengan panduan) dan melakukan unggah *softcopy* Laporan dan kelengkapannya di laman SIPEDI.

Laporan Akhir Penelitian / PKM akan direview oleh reviewer berdasarkan dengan kesesuaian pada target luaran yang dijanjikan di tiap skim usulan. Hasil review laporan akhir akan menjadi rekomendasi dan pertimbangan LPPM untuk menentukan usulan di tahun berikutnya.

LAMPIRAN

1. Format Usulan Penelitian

Proposal ditulis menggunakan font **Times New Roman** ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** ukuran **kertas A-4** dengan mengikuti sistematika seperti panduan. Proposal usulan diunggah pada laman aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPEDI) <https://sipadu.isi-ska.ac.id/sipedi/>

HALAMAN SAMPUL

Warna Biru Muda untuk Penelitian

JUDUL PENELITIAN

USULAN
(SKEMA PENELITIAN)



Logo Perguruan Tinggi

Nama Peneliti NIP / NIDN

Anggota :

Dosen 1	NIP / NIDN	Mahasiswa 1	NIM
Dosen 2	NIP / NIDN	Mahasiswa 2	NIM
Dosen 3	NIP / NIDN	Mahasiswa 3	NIM

dst

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Bulan Tahun

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM :
Skim PKM :
Indikator SDGs :
.....

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :
b. NIP :
c. Jabatan Fungsional :
d. Jabatan Struktural :
e. Fakultas / Jurusan :
f. Alamat Institusi :
g. Telpon / Faks. / E-mail :
h. Akun Sinta :

Anggota

a. Nama Lengkap :
b. NIP :
c. Jabatan Fungsional :
d. Jabatan Struktural :
e. Fakultas/Jurusan :
Nama Mitra (bila ada) :

Lama Pelaksanaan : bulan
Pembiayaan : Rp.
(.....)

Surakarta,.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Nama Ketua Peneliti

.....
NIP.....

.....
NIP.....

ABSTRAK

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Pendekatan pemecahan masalah

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER PENCIPTAAN

- A. *State of the art* dan kebaruan
- B. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

BAB IV. RANCANGAN KEGIATAN

A. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama pelaksanaan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dalam bentuk bar chart.

B. Rekapitulasi Anggaran Penelitian

Dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Biaya yang diusulkan
1.	Honor (narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti) Maksimal 30 %	(sebutkan per jam per minggu beban kerja) sesuai SBU	(dalam Rp.)
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (sebutkan setiap item)* 30 – 45 %	(sebutkan rinciannya)	(dalam Rp.)
3.	Perjalanan 15 – 25 %	(sebutkan per jam per minggu beban kerja)	(dalam Rp.)
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain) Maksimal 15 %	(sebutkan rinciannya)	(dalam Rp.)

**Tidak boleh untuk pembelian barang modal*

C. Justifikasi Anggaran Penelitian

Honor

Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu jam/minggu	Jumlah minggu	Honor per tahun (Rp)
Sub total (Rp)				

Bahan habis pakai dan peralatan

Nama bahan	Justifikasi	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Sub total (Rp)				

Perjalanan

Tujuan	Keperluan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
--------	-----------	-----------	-------------------	------------

Sub total (Rp)				

Lain-lain

Kegiatan	Keperluan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Sub total (Rp)				

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver (Software Mendeley). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Contoh :

- [1].....
- [2].....
- [3] dst.

LAMPIRAN

Dibuat sesuai dengan contoh lampiran yang disediakan

1. Peta lokasi wilayah mitra (bila ada)
2. Biodata Tim Peneliti (Ketua dan Anggota)
3. Susunan Tim Penelitian dan Pembagian Tugas
4. Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian
5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Mitra

2. Format Usulan PKM

Proposal ditulis menggunakan font **Times New Roman** ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** ukuran **kertas A-4** dengan mengikuti sistematika seperti panduan. Proposal usulan diunggah pada laman aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPEDI) <https://sipadu.isi-ska.ac.id/sipedi/>

HALAMAN SAMPUL

Warna Merah maron untuk PKM

JUDUL PKM

USULAN
(SKEMA PKM)



Logo Perguruan Tinggi

Nama Peneliti NIP / NIDN

Anggota :

Dosen 1	NIP / NIDN	Mahasiswa 1	NIM
Dosen 2	NIP / NIDN	Mahasiswa 2	NIM
Dosen 3	NIP / NIDN	Mahasiswa 3	NIM

dst

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Bulan Tahun

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul PKM	:
Skim PKM	:
Indikator SDGs	:

Ketua Pelaksana	
a. Nama Lengkap	:
b. NIP	:
c. Jabatan Fungsional	:
d. Jabatan Struktural	:
e. Fakultas / Jurusan	:
f. Alamat Institusi	:
g. Telpon / Faks. / E-mail	:
h. Akun Sinta	:
Anggota	
f. Nama Lengkap	:
g. NIP	:
h. Jabatan Fungsional	:
i. Jabatan Struktural	:
j. Fakultas/Jurusan	:
Nama Mitra	:
Lama Pelaksanaan	: bulan
Pembiayaan	: Rp. (.....)
	Surakarta,.....
Mengetahui,	
Dekan Fakultas	Nama Ketua Pelaksana
.....
NIP.....	NIP.....

ABSTRAK

Ringkasan PKM tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi **analisis situasi** dan **permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya.

BAB II. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik.

B. Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

BAB IV. RANCANGAN KEGIATAN

A. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal PKM disusun berdasarkan pelaksanaan PKM, harap disesuaikan berdasarkan lama pelaksanaan PKM. Jadwal pelaksanaan PKM dibuat dalam bentuk bar chart.

B. Rekapitulasi Anggaran

Dibuat dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Biaya yang diusulkan
1.	Honor (narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti) Maksimal 30 % Note: tidak boleh untuk honor/ fee peneliti	(sebutkan per jam per minggu beban kerja) sesuai SBU	(dalam Rp.)
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (sebutkan setiap item)* 30 – 45 %	(sebutkan rinciannya)	(dalam Rp.)
3.	Perjalanan 15 – 25 %	(sebutkan per jam per minggu beban kerja)	(dalam Rp.)
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain) Maksimal 15 %	(sebutkan rinciannya)	(dalam Rp.)

**Tidak boleh untuk pembelian barang modal*

D. Justifikasi Anggaran PKM

Honor

Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu jam/minggu	Jumlah minggu	Honor per tahun (Rp)
Sub total (Rp)				

Bahan habis pakai dan peralatan

Nama bahan	Justifikasi	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Sub total (Rp)				

Perjalanan

Tujuan	Keperluan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Sub total (Rp)				

Lain-lain

Kegiatan	Keperluan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Sub total (Rp)				

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver (Software Mendeley). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Dibuat sesuai dengan contoh lampiran yang disediakan

1. Peta lokasi wilayah mitra
2. Biodata Tim Pelaksana (Ketua dan Anggota)
3. Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas
4. Surat Pernyataan Orisinalitas PKM
5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Mitra

3. Format Laporan Penelitian

Laporan ditulis menggunakan font **Times New Roman** ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** ukuran **kertas A-4** dengan mengikuti sistematika seperti panduan. Laporan diunggah pada laman aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPEDI) <https://sipadu.isi-ska.ac.id/sipedi/>

HALAMAN SAMPUL

Warna Biru Muda untuk Penelitian

JUDUL PENELITIAN

LAPORAN KEMAJUAN / LAPORAN AKHIR
(SKEMA PENELITIAN)



Logo Perguruan Tinggi

Nama Peneliti NIP / NIDN

Anggota :

Dosen 1	NIP / NIDN	Mahasiswa 1	NIM
Dosen 2	NIP / NIDN	Mahasiswa 2	NIM
Dosen 3	NIP / NIDN	Mahasiswa 3	NIM

dst

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor : SP DIPA-139.03.2.693404/2026

tanggal 01 Desember 2025

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: IT6.2/PT.01.03/2026

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Bulan Tahun

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM :

Skim PKM :

Indikator SDGs :

.....

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

d. Jabatan Struktural :

e. Fakultas / Jurusan :

f. Alamat Institusi :

g. Telpon / Faks. / E-mail :

h. Akun Sinta :

Anggota

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Jabatan Fungsional :

d. Jabatan Struktural :

e. Fakultas/Jurusan :

Lama Pelaksanaan : bulan

Pembiayaan : Rp.

(.....)

Surakarta,.....

Mengetahui Nama Ketua Peneliti

Dekan Fakultas

.....

NIP..... NIP.....

Menyetujui
Kepala LPPM ISI Surakarta

Prof. Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901281997021001

ABSTRAK

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

GLOSARIUM

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Pendekatan pemecahan masalah

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/SUMBER PENCIPTAAN

- A. *State of the art* dan kebaruan
- B. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi sajian data dan analisis serta luaran penelitian yang dijanjikan

BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran pengembangan terhadap penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver (Software Mendeley). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Dibuat sesuai dengan contoh lampiran yang disediakan


1. Peta lokasi wilayah mitra (bila ada)
2. Biodata Tim Peneliti (Ketua dan Anggota)
3. Susunan Tim Penelitian dan Pembagian Tugas
4. Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian
5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra
6. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)
7. Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil Penelitian / PKM dari Mitra

4. Format Laporan PKM

Laporan ditulis menggunakan font **Times New Roman** ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** ukuran **kertas A-4** dengan mengikuti sistematika seperti panduan. Laporan diunggah pada laman aplikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPEDI) <https://sipadu.isi-ska.ac.id/sipedi/>

HALAMAN SAMPUL

Warna Merah Maroon untuk PKM

JUDUL PKM			
LAPORAN KEMAJUAN / LAPORAN AKHIR (SKEMA PKM)			
			
Logo Perguruan Tinggi			
Nama Peneliti NIP / NIDN			
Anggota :			
Dosen 1	NIP / NIDN	Mahasiswa 1	NIM
Dosen 2	NIP / NIDN	Mahasiswa 2	NIM
Dosen 3	NIP / NIDN	Mahasiswa 3	NIM
dst			
Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor : SP DIPA-139.03.2.693404/2026			
tanggal 01 Desember 2025			
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi			
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat			
Nomor: IT6.2/PM.03.03/2026			
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA			
Bulan Tahun			

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM :
Skim PKM :
Indikator SDGs :
.....
Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap :
b. NIP :
c. Jabatan Fungsional :
d. Jabatan Struktural :
e. Fakultas / Jurusan :
f. Alamat Institusi :
g. Telpon / Faks. / E-mail :
h. Akun Sinta :
Anggota
a. Nama Lengkap :
b. NIP :
c. Jabatan Fungsional :
d. Jabatan Struktural :
e. Fakultas/Jurusan :
Lama Pelaksanaan : bulan
Pembiayaan : Rp.
(.....)

Surakarta,.....

Mengetahui
Dekan Fakultas
.....

Nama Ketua Pelaksana
.....

NIP.....

NIP.....

Menyetujui
Kepala LPPM ISI Surakarta

Prof. Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196901281997021001

ABSTRAK

Ringkasan PKM tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan dan luaran yang ditargetkan.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

GLOSARIUM

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi **analisis situasi** dan **permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya.

BAB II. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik.

B. Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi sajian data dan analisis serta luaran PKM yang dijanjikan

BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran pengembangan terhadap PKM di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver (Software Mendeley). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Dibuat sesuai dengan contoh lampiran yang disediakan

1. Peta lokasi wilayah mitra
2. Biodata Tim Pelaksana (Ketua dan Anggota)
3. Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas
4. Surat Pernyataan Orisinalitas PKM
5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Mitra
6. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)
7. Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil PKM dari Mitra

5. Format Biodata Tim Peneliti / Pelaksana PKM

1.	Nama	
2.	Jabatan Fungsional	
3.	Jabatan struktural	
4.	NIP	
5.	Akun Sinta	
6.	Tempat Tanggal Lahir	
7.	Alamat Rumah	
8.	Telpon/Faks/HP	
9.	Alamat Kantor	
10.	Telpon/Faks/	
11.	Alamat e-mail	
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: - orang, S2: - orang, S3: - orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1.
		2.
		3.

A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi		
Bidang Ilmu		
Tahun Masuk-Lulus		
Judul Skripsi/thesis		
Nama Pembimbing		

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir.

No.	Tahun	Judul	Peran (Ketua/ Anggota)	Pendanaan	
				Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.					
2.					
3.					

C. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul	Peran (Ketua/ Anggota)	Pendanaan	
				Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.					
2.					
3.					

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1.				
2.				
3.				

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				
3.				

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
3.				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respons Masyarakat
1.				
2.				
3.				

I. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian / PKM

Surakarta,
Pengusul

(ttt Dosen Pengusul)

.....

6. Format Susunan Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

NO	NAMA	NIP / NIM	PROGRAM STUDI	PERAN	JAM/MGG	TUGAS
1	2	3	4	5	6	7

Ket: Diisi data pembantu peneliti dari dosen dan mahasiswa

7. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian / PKM

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN (SKIM PENELITIAN / PKM)

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

NIP/NIDN :

Pangkat/Golongan :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa Penelitian / PKM (skim) saya dengan judul :..... yang diusulkan dalam kegiatan Penelitian / PKM DIPA ISI Surakarta untuk tahun anggaran 2026 bersifat *original* dan *belum pernah* dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surakarta,

Mengetahui

Kepala Pusat Penelitian/PKM

Yang menyatakan,

(ttd + materai 10.000)

(Nama lengkap)

NIP.....

(Nama lengkap)

NIP.....

Catatan :

Kapus Penelitian : Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn. / NIP. 197209202005011001

Kapus PKM : Dr. Eko Wahyu Prihantoro, S.Sn., M.Sn. / NIP. 196911172000031001

8. Format Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra

Surat pernyataan ini **wajib** dilampirkan dan diunggah saat pengusulan proposal penelitian atau PKM yang melibatkan mitra.

KOP MITRA

SURAT KESEDIAAN KERJASAMA

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama Mitra :
2. Jabatan :
3. Instansi :
4. Alamat :

Dengan ini bersedia menjadi mitra usulan kegiatan Program Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Nama Peneliti / Pelaksana :
2. Program Studi :
3. Perguruan tinggi :
4. Judul Penelitian / PKM :
5. Skim Penelitian / PKM :

Bersama ini pula kami dengan sebenarnya bahwa di antara kedua belah pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian surat kesediaan kerjasama ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

tempat, tgl, bln, th

Yang membuat pernyataan,

(ttd + stampel mitra)

(Nama Mitra)

9. Format Surat Keterangan penerapan IPTEKS hasil Penelitian / PKM dari Mitra

Surat pernyataan ini **wajib** dilampirkan dan diunggah saat pelaporan akhir hasil penelitian atau PKM yang melibatkan mitra.

KOP MITRA

SURAT KETERANGAN PENERAPAN IPTEKS
KEGIATAN PENELITIAN / PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mitra :

Jabatan :

Nama Institusi :

Alamat :

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tema/judul:
yang diketuai oleh,

Nama Dosen :

NIDN/NIP :

Jabatan Fungsional :

Prodi / Fakultas :

IPTEKS yang diterapkan :

Yang dibiayai anggaran DIPA Tahun 2026 telah diterapkan dalam kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat tersebut dengan dampak nyata sebagai berikut.

1. *

2. *

3. *

4. dst.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....

Mitra

ttd + cap mitra

(Nama lengkap)

*Dampak nyata penerapan IPTEKS

1. Peningkatan omset pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi

2. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk

3. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat

4. Peningkatan ketentraman/harmoni masyarakat

5. Dampak lainnya (sebutkan)

10. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)

Surat pernyataan ini **wajib** dilampirkan dan diunggah saat pelaporan akhir hasil penelitian atau PKM.

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Program Studi :
NIDN :
Alamat :
Judul Penelitian/PKM :
Skim Penelitian/PKM :

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor *(Nomor SK Penetapan Pemenang Penelitian / PKM) dan Perjanjian / Kontrak Nomor *(Nomor Kontrak Kerja Penelitian / PKM) mendapatkan Anggaran sebesar *(Jumlah Dana) rupiah.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Penelitian/PKM yang telah dilaksanakan meliputi :

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Honor (narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti) Note: tidak boleh untuk honor/ fee peneliti atau pengabdian	
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (sebutkan setiap item)*	
3.	Perjalanan	
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, atau yang lain)	
	JUMLAH	

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian/PKM dimaksud.
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan (Nota, kuitansi, tiket perjalanan, lampiran bukti transaksi honor, dll).
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran kegiatan Penelitian/PKM oleh pejabat yang berwenang (LPPM, PPK, SPI, IRJEN, BPK)
5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, November 2026

Ttd + Materai 10.000

(Nama Ketua Peneliti / Pengabdian)
NIDN.